

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Model pembelajaran terus berkembang sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas pembelajaran. Berbagai variasi model pembelajaran bisa guru terapkan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, kondisi peserta didik dan lingkungan sekitar. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran artinya dapat dijadikan pola pilihan, artinya guru dapat memilih model yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajarannya.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu; Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 51

Model pengajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur. Ciri tersebut antara lain: 1) rasional teoretik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya; 2) landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana peserta didik belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai); 3) tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil; 4) lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai<sup>2</sup>.

Peran guru didalam proses pembelajaran sangat penting, guru harus bisa mengondisikan kelas serta guru harus menjadikan siswa menjadi aktif, inovatif dan kreatif dalam pembelajarannya, sehingga pembelajarannya menjadi efektif dan menyenangkan atau lebih dikenal dengan pembelajaran PAIKEM.

PAIKEM adalah proses pembelajaran dimana guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang aktif bertanya, mempertanyakan, mengemukakan gagasan, kreatif kritis, serta mencurahkan perhatian yang menimbulkan kenyamanan bagi siswa untuk belajar<sup>3</sup>. Pembelajaran ini memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan dan pemahamannya, dengan penekanan belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar (termasuk pemanfaatan lingkungan), supaya pembelajaran lebih menarik,

---

<sup>2</sup>Aris Shoimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013, (Yogyakarta:ArRuzz Media,2014), Hal.24

<sup>3</sup> Ida Zusnani, *Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMP*, (Yogyakarta: Tugu Plublisher, 2013), hal. 177

menyenangkan dan efektif<sup>4</sup>. Model ini juga menjadikan lingkungan belajar peserta didik sengaja dikelola agar lebih meningkatkan pola belajar peserta didik<sup>5</sup>.

Model pembelajaran PAIKEM ini mempunyai kelebihan diantaranya: pendekatan model ini berorientasi pada siswa, mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan, guru dan siswa dituntut lebih aktif, lingkungan sekitar dapat dijadikan sarana dan sumber pembelajaran, guru lebih didorong menggunakan berbagai sarana dan teknik mengajar guna meningkatkan partisipasi aktif, inovasi, dan kreatifitas siswa yang pada akhirnya membuat siswa dapat menciptakan membuat karya, gagasan, pendapat, ide atas hasil penemuannya dan usahanya sendiri, bukan dari gurunya<sup>6</sup>.

Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi saja namun juga pandai mengondisikan kelas sehingga siswa termotivasi dalam belajar dan akan pengaruh pada hasil belajar siswa. Motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu<sup>7</sup>. Peranan yang khas didalam diri seorang peserta didik adalah menumbuhkan gairah belajar, merasa senang dan semangat

---

<sup>4</sup> Asmani, *7 Tips Aplikasi Pakem*, (Jogjakarta: DivaPress, 2013), hal. 53

<sup>5</sup> Iif Khoiru Ahmadi, dkk, *PAIKEM GEMBROT mengembangkan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot (Sebuah analisis teoritis, konseptual dan praktis)*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakakarya, 2011)

<sup>6</sup> Nurdyansyah dan Eni Faiyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, (Sidoarjo: Nizamia Leraning Center, 2016) hal 106

<sup>7</sup> Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003) hal.

untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai banyak energi serta minat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.<sup>8</sup>

Siswa yang termotivasi ditandai dengan tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat berbagai masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan dengan tugas yang rutin, mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal<sup>9</sup>. Jika peserta didik memiliki motivasi yang besar, maka peserta didik cepat mengerti materi dan mengingatnya. Setelah proses pembelajaran dilakukan maka kita dapat mengetahui bagaimana motivasi peserta didik didalam pembelajaran.

Keunikan dari penelitian ini yaitu peneliti dapat menerapkan berbagai model pembelajaran yang dapat diterapkan dikelas agar siswa antusias mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Pentingnya pembelajaran PAIKEM yaitu siswa mengalami, mencari tahu serta melibatkan diri pada proses pembelajaran di kelas, selain itu penggunaan media pembelajaran, berbagai model pembelajaran dan penataan ruang kelas akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar

Pembelajaran di kelas IV, motivasi belajar siswa cenderung rendah. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran, guru belum mengembangkan strategi atau metode pembelajaran yang menarik guna

---

<sup>8</sup> Baharudin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Amuzz Media, 2012), hal 14

<sup>9</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) hal.

mendorong minat dan motivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Motivasi dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan akan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Tanpa adanya motivasi terkadang siswa sangat malas dalam belajar. Motivasi belajar sangat berperan mendorong peserta didik mencapai keberhasilan belajar mereka.

Sedangkan hasil belajar merupakan kemampuan siswa setelah melalui kegiatan belajar, seseorang dapat telah dikatakan belajar apabila dalam dirinya terjadi perubahan, akan tetapi tidak semua perubahan terjadi. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengetahuan belajarnya<sup>10</sup>

hasil belajar adalah merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, sikap dan keterampilan. Hasil belajar ini merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik dibandingkan saat siswa belum belajar. Tingkat perkembangan ini terwujud dalam 3 ranah, yaitu: ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotor (keterampilan) yang artinya hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya satu aspek saja<sup>11</sup>. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa lebih optimal<sup>12</sup>.

---

<sup>10</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 22

<sup>11</sup> Suprijona, *Cooperative Learning teori dan aplikasi PAIKEM*. (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 6-7

<sup>12</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal 9

Pada raport di kelas IV SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa masih rendah. Terlihat dari hasil ulangan harian siswa kelas IV SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM yang telah ditetapkan di IV SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung yaitu 67. Karena, siswa cenderung sibuk sendiri didalam kelas seperti berbicara dengan teman sebangku, bermain pada saat pelajaran berlangsung. Lebih pentingnya kegiatan pembelajaran masih terpusat pada guru dan guru juga belum menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.

Dipilihnya pembelajaran IPA pada penelitian ini dikarenakan materi yang diajarkan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, memupuk rasa ingin tahu anak didik secara alamiah. IPA diajarkan disekolah dengan tujuan agar siswa mengerti dan memahami proses dan gejala-gejala yang terjadi dialam semesta. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan berfikir anak sehingga peserta didik dapat bertanya serta berfikir untuk mencari jawaban berdasarkan bukti nyata serta mengembangkan cara berfikir ilmiah, melatih anak berfikir kritis dan objektif.

Berdasarkan hasil observasi magang II di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung pada siswa kelas IV terdapat kendala yang dihadapi siswa pada materi yang diajarkan oleh guru. Kondisi tersebut disebabkan (1) materi yang disampaikan terlalu monoton

sehingga siswa bosan, (2) banyaknya siswa pasif dalam melakukan materi pembelajaran, dan pembelajaran berpusat pada guru, (3) dalam menyampaikan materi guru hanya ceramah (4) siswa terkesan hanya menunggu perintah dari guru untuk melakukan suatu hal. Jika hal ini dibiarkan terus menerus maka tujuan dari sebuah pembelajaran tidak bisa tercapai.

Berdasarkan hasil observasi dan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung secara mendalam tentang model PAIKEM untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar pembelajaran IPA. Dengan demikian maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model PAIKEM terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung”

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Beberapa identifikasi masalah dari latar belakang tersebut adalah:

- a. Kurangnya variasi guru dalam menerapkan model pembelajaran sehingga peserta didik belum sepenuhnya memahami materi yang diajarkan
- b. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak dapat mengemukakan pendapat dan tidak ada keinginan untuk bertanya.

- c. Pembelajaran yang digunakan masih *teacher centered*.
- d. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang.

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, peneliti membatasi penelitian ini agar tidak terjadi pelebaran pembahasan. Adapun pembatasan penelitian yang dimaksud antara lain:

- a. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PAIKEM
- b. Penelitian dibatasi pada masalah motivasi dan hasil belajar yaitu pada ranah kognitif.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh model PAIKEM terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung?
2. Apakah ada pengaruh model PAIKEM terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung?
3. Apakah ada pengaruh model PAIKEM terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik IPA di kelas IV SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung?



#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model PAIKEM terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model PAIKEM terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model PAIKEM terhadap motivasi dan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, permasalahan, dan tujuan ustaka, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh model PAIKEM terhadap motivasi belajar peserta didik di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung
2. Terdapat pengaruh model PAIKEM terhadap hasil belajar peserta didik kelas di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung
3. Terdapat pengaruh model PAIKEM terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung

## **F. Kegunaan Penelitian**

### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memperluas dunia ilmu pendidikan, serta dapat dijadikan referensi bagi guru untuk terlebih dahulu memahami gaya belajar siswa terhadap hasil belajar kognitif siswa.

### 2. Kegunaan Praktis

#### a. Bagi Lembaga

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi lembaga untuk memberikan program baru sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, yaitu dari siswa kelas rendah mulai kelas IV untuk terlebih dahulu memahami model belajar siswa terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

#### b. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi kajian karya ilmiah untuk kemajuan bidang pendidikan, dan dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi para pembaca.

#### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah informasi dan memperluas wawasan sehingga penulis dapat mengembangkan informasi yang lebih luas dan baik, secara teoritis dan praktis.

d. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Hasil dari Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi kajian karya ilmiah yang berguna untuk kemajuan di bidang ilmu pendidikan, dan juga sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti yang akan mengadakan penelitian sebagai referensinya.

e. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran mengenai pengaruh karakteristik siswa terhadap gaya belajar, sehingga dapat meningkatkan pemahamannya.

## **G. Penegasan Istilah**

1. Penegasan Konseptual

a. Model PAIKEM

PAIKEM singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif Efektif, dan Menyenangkan. PAIKEM merupakan pembelajaran yang dapat menjadikan siswa mengalami, menghayati, dan menarik pelajaran dari pengalamannya itu, dan pada gilirannya hasil belajar akan merupakan bagian dari diri, perasaan, pemikiran, dan pengalaman. Hasil belajar kemudian akan lebih melekat, dan tentu saja, dalam proses seperti peserta didik didorong dan dikondisikan untuk lebih kreatif<sup>13</sup>.

---

<sup>13</sup> Hartono. Dkk, PAIKEM, (Jogjakarta : Zanafa Publising, 2012), hal. 71

## b. Motivasi

Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu<sup>14</sup>. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar akan maksimal karena adanya motivasi yang tepat<sup>15</sup>

## c. Hasil Belajar

Pengertian hasil belajar secara etimologi adalah kata belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil adalah sesuatu yang dilakukan (dibuat, dijadikan).<sup>16</sup> Sedangkan belajar adalah berusaha (berlatih) supaya mendapatkan suatu kepandaian.<sup>17</sup> Jadi berdasarkan uraian pengertian diatas yang dimaksud dengan hasil belajar adalah merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku yang lebih baik, tetapi ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk sesuai dengan hasil belajar yang diperoleh.

---

<sup>14</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 28.

<sup>15</sup> Sadirman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) hal. 75.

<sup>16</sup> Hamid S T, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia* (Surabaya : Pustaka Dua, 2003), hal. 62.

<sup>17</sup> *Ibid*, hal 173.

d. Ilmu Pengetahuan Alam

Belajar menurut Sund & Trowbidge, IPA adalah tubuh dari pengetahuan proses, sedangkan Trowbidge & Bybee menjelaskan bahwa IPA adalah tubuh (bangun) pengetahuan yang dibentuk oleh proses penemuan terus menerus dan orang-orang yang terlibat di dalam kegiatan ilmiah<sup>18</sup>.

2. Penegasan Operasional

Dengan demikian, yang dimaksud “Pengaruh Model PAIKEM terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung”, adalah suatu proses dari sebuah pemahaman guru mengenai model belajar yang dimiliki oleh siswa untuk mempermudah dalam proses belajar mengajar, sehingga materi yang disampaikan akan secara tepat dan mudah dipahami oleh siswa yang nantinya hasil belajar kognitif yang dicapai siswa bisa lebih baik.

## H. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab pembahasan dengan dasar pemikiran agar dapat memberikan kemudahan dalam memahami serta memberikan kedalaman mengantisipasi persoalan. Adapun orientasi keterkaitan antara bab yang satu dengan yang lain adalah sebagai berikut:

---

<sup>18</sup>Sukarno, et.al, *Dasar-Dasar Pendidikan SAINS*, ( Jakarta: Batara Karya Husada, 1981), hal.1

- BAB I** Dalam bab ini merupakan uraian tentang pendahuluan yang berisi (A) latar belakang, (B) Identifikasi masalah dan batasan masalah, (C) Rumusan masalah, (D) Tujuan masalah, (E) Kegunaan penelitian, (F) Hipotesis, (G) Penegasan istilah, (H) Sistematika penulisan
- BAB II** Dalam bab ini merupakan uraian tentang landasan teori dari judul penelitian, yang meliputi pembahasan mengenai tinjauan teoritis (A) Deskripsi teori, (B) Kajian penelitian terdahulu, (C) Kerangka konseptual
- BAB III** Dalam bab ini merupakan uraian tentang metode penelitian, (A) Rancangan penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, (B) Variabel penelitian, (C) Populasi dan sampel penelitian, (D) Kisi-kisi instrumen, (E) Instrumen penelitian, (F) Data dan sumber data, (G) Teknik pengumpulan data, serta (H) Analisis data
- BAB IV** Dalam bab ini merupakan uraian tentang hasil penelitian, (A) Deskripsi data dan analisis data, (B) pengujian hipotesis.
- BAB V** Dalam bab ini merupakan uraian tentang pembahasan, (A) rumusan pertama, (B) rumusan kedua, (C) rumusan ketiga
- BAB VI** Dalam bab ini merupakan uraian tentang penutup, (A) kesimpulan dan (B) Saran.